

UGM Diminta Bantu Pengembangan Wisata dan Budi Daya Lada di Bangka Belitung

Monday, 30 April 2018 WIB, Oleh: Gusti



Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., menggelar pertemuan dengan alumni yang berdomisili di Kepulauan Bangka Belitung, Minggu malam (29/4) di hotel BW Suite Belitung. Dalam pertemuan yang dikemas santai ini, Rektor UGM menggali aspirasi dari alumni terkait dengan bidang apa saja yang bisa dikerjasamakan dengan almamater dalam mendorong kemajuan daerah. "Kami terus berusaha berkomunikasi dengan alumni UGM untuk bisa mendapat informasi akurat terkait apa yang diperlukan oleh daerah dan alumni bisa memberikan informasi hal-hal apa di UGM. Selain itu, bisa menjajaki apa yang bisa dikerjasamakan dengan alumni dan pemda dalam pengembangan daerah agar mencapai pembangunan negeri ini lebih cepat dan merata," katanya

Rektor menuturkan pertemuan dengan alumni di setiap provinsi dilaksanakan minimal tiga kali dalam setahun. "Kita laksanakan rutin minimal tiga kali setahun untuk mempererat hubungan UGM dengan alumni yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia hingga di mancanegara," kata Rektor yang baru saja juga menggelar temu alumni UGM di Taiwan.

Rektor menyebutkan beberapa kegiatan kerja sama yang sudah dilaksanakan dengan pemerintah provinsi kepulauan Bangka Belitung maupun dengan kabupaten/kota diantaranya kerja sama di bidang pertanian lada, evaluasi dan verifikasi data pembangunan PLTU Anyir, bantuan penyelenggaraan program tugas belajar dokter spesialis dalam negeri. Untuk kegiatan ke depan, ujar Rektor, yakni budidaya lada dan jamur serta pengembangan dan sumberdaya yang lain. "Tentunya pengembangan di sektor lain akan sangat potensial mengingat pengembangan wilayah Bangka Belitung setelah timah tidak lagi menjadi sektor utama," paparnya.

Berbagai bentuk kerja sama itu, menurut Rektor, tidak lepas dari kontribusi Kagama yang selama ini terus menjalin komunikasi dengan almamater. Bahkan, Kagama juga mendukung pelaksanaan kegiatan KKN PPM. "Berbagai kerja sama itu dapat tercapai atas dukungan semua pihak dan Kagama selalau bersinergi dengan almamater, melalui pemda dan dinas terkait," katanya.

Dalam dialog yang dipandu oleh Dr. Paripurna, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni, diketahui jumlah alumni UGM yang berada di provinsi Bangka Belitung berjumlah 290 orang dan umumnya bekerja sebagai birokrat dan pegawai negeri sipil.

Ketua Kagama Belitung, Dedi Suranto, ST., mengatakan umumnya anggota Kagama di Belitung adalah pegawai aparatur negara dan di Belitung Timur umumnya menempati posisi strategis. "Kita berusaha mengumpulkan alumni di Babel (Bangka-Belitung) yang tersebar di empat kabupaten kota, ke depan jumlah alumni semakin banyak sehingga berkontribusi membangun daerah," katanya.

Dalam kesempatan itu, ia berharap semakin banyak putra daerah Belitung bisa diterima kuliah di UGM. Dengan bertambahnya jumlah putra daerah tersebut maka jumlah anggota Kagama Bangka Belitung makin bertambah, "Ke depan semakin banyak putra daerah bisa masuk UGM,"katanya.

Ketua Kagama Provinsi Bangka Belitung, Warsongko, mengatakan pihak UGM bisa membantu dalam pengembangan bidang pertanian untuk budi daya tanaman lada. Menurutnya, lada merupakan sumber penghasilan utama para petani di negeri *Laskar Pelangi* ini, "Kita kekurangan lima juta bibit lada baru, kalau bisa dikembangkan lewat kultur jaringan, mudah-mudahan nanti bisa dibantu UGM lewat pakar-pakarnya," katanya.

Selain itu, ia mengharapkan UGM bisa mendorong pengembangan festival budaya di provinsi ini sebagai daya tarik wisatawan berkunjung selain menikmati pesona wisata alam. "Kita tahu di UGM ada Pusat Studi Pariwisata yang bisa membantu pengembangan budaya ini,"katanya.

Usulan yang sama disampaikan oleh Mathur Noviansyah, alumnus dari Prodi Arsitektur Fakultas Teknik UGM, yang mengharapkan UGM bisa ikut membantu pengembangan pariwisata di kabupaten Belitung Timur. Ia menyebutkan daerah Belitung Timur merupakan tempat lahirnya Laskar Pelangi, namun demikian daerah tersebut belum menjadi tujuan utama dari wisatawan untuk menginap. "Ke lokasi wisata Laskar Pelangi, hanya *ngopi* lalu pulang. Perlu dipikirkan konsep dan strategi pariwisatanya ke depan,"katanya.

Asisten II Pemkab Belitung, Jasagung Hariyadi, menuturkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Belitung setiap tahun makin meningkat. Ia membandingkan di tahun 1990-an jumlah wisatawan hanya 5.000-an orang yang datang setiap tahun, namun saat ini sudah mencapai 270 ribu wisatawan, "Kini yang tengah kita lakukan bagaimana menarik wisatawan luar, setidaknya kita bermimpi nantinya ada penerbangan langsung dari Malaysia, Singapura dan Cina ke Belitung," katanya. (Humas UGM/Gusti Grehenson)

Berita Terkait

- [UGM Jalin Kerja Sama Dengan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung](#)
- [Penyakit Busuk Pangkal Batang Lada Ancam Pertanian di Sulawesi Tenggara](#)
- [UGM Buka Peluang Kerja Sama dengan Pemprov Bangka Belitung](#)
- [Politisi Etnis Tionghoa Umumnya Berlatar Pengusaha](#)
- [Membedah Prospek Budi Daya Gurami](#)